

- Tema : Kebersihan
- Judul : Meningkatkan Kebersihan Kamar Mandi Dengan Merenovasi Tata Ruang Kamar Mandi Siswa SMP Negeri 01 Batu
- Masalah :
- Lampu kamar mandi banyak yang tidak menyala dan tidak ada lampunya, sehingga kamar mandi menjadi gelap.
 - Dinding-dindingnya penuh dengan coretan.
 - Pintunya banyak yang sudah tidak layak untuk digunakan.
 - Banyak keran air yang rusak.
 - Bak air atau tempat airnya kotor dan lumutan.
 - Gayungnya ada yang pecah dan kadang tidak ada.
 - Kamar mandinya bau.
- Solusi :
- Mengganti dan memasang lampu kamar mandi agar tidak terlihat gelap.
 - Membersihkan dinding-dinding yang penuh dengan coretan ataupun mengecatnya lagi.
 - Memperbaiki pintu kamar mandi yang rusak dengan yang baru.
 - Mengganti dan memperbaiki keran-keran air yang telah rusak.
 - Membersihkan bak air atau tempat air dengan menggunakan pembersih kamar mandi dan mengurasnya.
 - Mengganti gayung yang pecah dan menambah gayung kamar mandi yang tidak ada gayungnya.
 - Memberikan pengharum ruangan untuk kamar mandi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat serta karunia-Nya saya dapat menyelesaikan karya ilmiah saya yang berjudul “Meningkatkan Kebersihan Kamar Mandi Siswa Dengan Merenovasi Tata Ruang Kamar Mandi SMP Negeri 01 Batu” dengan baik dan lancar.

Tidak lupa, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Rety Sulistyowati, S.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) yang telah memberikan masukan dan saran terhadap karya ilmiah saya, sehingga karya ilmiah ini dapat selesai dengan tepat waktu. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Saya memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan karya ilmiah ini. Dan saya akan menerima saran dan kritik dari para pembaca dengan senang hati. Semoga dengan adanya karya ilmiah ini, dapat menambah pengetahuan dan berguna bagi para pembaca

Batu, 02 Maret 2012

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kamar mandi merupakan salah satu fasilitas yang sering digunakan oleh masyarakat. Kamar mandi yang bersih, sehat, wangi, dan nyaman merupakan kamar mandi yang sangat diinginkan dan diidamkan oleh semua kalangan masyarakat. Namun hal itu sangat mustahil, kenyataannya banyak kamar mandi yang sebenarnya sudah tidak layak pakai karena keadaannya sudah rusak, kotor, bau, dan tidak nyaman untuk digunakan masih tetap digunakan.

Salah satu contohnya adalah kamar mandi siswa di SMP Negeri 01 Batu. Keadaan kamar mandi siswa ini sangat memprihatinkan sekali. Bagaimana tidak? Hampir semua kamar mandi siswa keadaannya sama, yaitu kotor, bau, dinding-dindingnya penuh dengan coretan, pintunya banyak yang rusak, tidak ada penerangannya, ada beberapa kamar mandi yang tidak ada gayungnya, dan tidak ada airnya.

Namun, semua itu bisa diatasi apabila kita sebagai warga masyarakat SMP Negeri 01 Batu yang baik bisa menjaga kebersihan kamar mandi. Caranya dengan membersihkan kamar mandi dan juga bisa dilakukan dengan merenovasi tata ruang kamar mandi, memperbaiki pintu dan penerangan kamar mandi.

1.2 Rumusan Masalah

- Apa pengertian dari kebersihan?
- Apa pengertian dari lingkungan hidup?
- Apa akibat tidak menjaga kebersihan kamar mandi?
- Bagaimana tips atau cara membuat kamar mandi yang bersih dan sehat?
- Bagaimana cara cepat membersihkan kamar mandi?
- Mengapa menjaga kebersihan kamar mandi ataupun lingkungan yang lain itu sangat penting?

1.3 Tujuan Kajian

- Tujuan secara umum :
 - Untuk memenuhi tugas Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang di berikan oleh guru pembimbing mata pelajaran PLH.

- Untuk memperoleh gambaran tentang kebersihan kamar mandi siswa.
 - Ikut menjaga kebersihan kamar mandi.
- Tujuan secara khusus :
 - Untuk meningkatkan kesadaran para siswa agar lebih peduli dengan lingkungannya.
 - Untuk meningkatkan sikap kedisiplinan para siswa agar dapat lebih bertanggung jawab terhadap lingkungannya.
 - Agar para siswa selalu melestarikan dan menjaga kebersihan kamar mandi semaksimal mungkin.

1.4 Kegunaan Kajian

- Untuk mengetahui sejauh mana kerusakan pada kamar mandi siswa yang telah ditimbulkan.
- Mengantisipasi kerusakan yang ada.
- Ikut berpartisipasi dalam upaya peremajaan lingkungan.
- Mengembalikan kerusakan yang telah ditimbulkan.
- Memperindah suasana lingkungan SMP Negeri 01 Batu.
-

1.5 Metode Kajian

Metode yang saya gunakan untuk karya ilmiah ini adalah dengan melakukan observasi. Dengan langsung mendatangi dan mengamati kamar mandi siswa yang saya jadikan sebagai tempat yang bermasalah. Meneliti penyebab kamar mandi siswa kotor. Selain melalui observasi, saya juga mendengarkan pendapat dari para siswa lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kebersihan

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran termasuk di antaranya debu,

sampah, dan bau. Kebersihan juga bisa dibidang sebagai salah satu tanda dari keadaan hygiene yang baik. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum.

2.2 Pengertian Lingkungan Hidup

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak. Berdasarkan UU No.23 Tahun 1997 yang menjelaskan tentang Lingkungan Hidup, ada beberapa para ahli yang mengemukakan tentang pengertian lingkungan hidup, sebagai berikut :

- Prof. Dr. Ir. Otto Soemarwoto

Lingkungan hidup adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita.

- S.J. Mcnaughton dan Larry L. Wolf

Lingkungan hidup adalah semua factor eksternal yang bersifat biologis dan fisika yang langsung mempengaruhi kehidupan, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organism.

- Michael Allaby

Lingkungan hidup diartikan sebagai “the physical, chemical and biotic condition surrounding and organism.

- Prof. Dr. St. Munadjat Danusaputro, SH

Lingkungan hidup sebagai semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya yang terdapat dalam ruang tempat manusia berada dan mempengaruhi hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.

- Sri Hayati

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

- Jonny Purba

Lingkungan hidup adalah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya bermacam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya

dengan symbol dan nilai.

2.3 Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Kamar Mandi

Akibat tidak menjaga kebersihan kamar mandi adalah kamar mandi menjadi kotor, bau, tidak nyaman untuk digunakan, serta mengundang datangnya sumber-sumber penyakit.

Kamar mandi sangat rentan oleh kuman dan sumber penyakit. Apalagi jika dibiarkan kotor dengan permukaan yang tidak bersih dan mengeluarkan bau tidak sedap, sudah pasti banyak kuman bersarang. Sebuah penelitian menyebutkan, jumlah bakteri akan lebih banyak ditemukan pada area yang basah dan sering digunakan, seperti kamar mandi. Fakta lain yang tidak kalah mengerikan adalah bakteri memiliki kemampuan berkembang biak dengan cepat. Setiap 20menit, bakteri berkembang biak sehingga dalam 24 jam, jumlahnya bisa sampai delapan juta sel.

Ternyata tidak Cuma satu jenis bakteri yang bersarang di kamar mandi. Misalnya, *Salmonella Listeria* dan *Bacillus* yang bisa menyebabkan keracunan makanan. *E-coli* yang menyebabkan infeksi dan *Shigella* yang menyebabkan disentri. Ada juga virus di antaranya adalah *Rhinovirus* (penyakit flu), *Rotavirus* (infeksi diare pada anak-anak), *Respiratory Syncytial Virus* (infeksi pernapasan). Jamur ternyata juga berdiam diri di kamar mandi, seperti *Candida* yang mengakibatkan penyakit yang berhubungan dengan daerah kelamin dan *Trichophyton* juga *Microsorium* yang menyebabkan cacingan dan bau kaki.

2.4 Tips Membuat Kamar Mandi Bersih Dan Sehat

Kebersihan toilet sering kali terabaikan, apalagi toilet tersebut adalah toilet umum. Nah, karena memang toilet ini berkaitan erat dengan tempat pembuangan ‘limbah’, maka sanitasi toilet sering sekali terabaikan. Mungkin dalam benak kita, untuk memperoleh sanitasi yang baik akan membutuhkan biaya yang besar sekali. Persepsi ini keliru. Biaya besar memang akan membuat toilet Anda tampak indah, tapi belum tentu sanitasinya. Baik tidaknya sanitasi pada toilet tidak bergantung pada seberapa indah toilet Anda, melainkan beberapa hal berikut ini :

- Ventilasi. Ini adalah hal terpenting dari toilet. Jangan biarkan toilet Anda tanpa ventilasi. Jika ternyata memang tidak berventilasi, pastikan toilet Anda memiliki exhaust fan.
- Bau kotoran. Bau menandakan keberadaan kuman. *Escherichia coli* adalah kuman pembusuk yang menimbulkan gas H₂S.
- Bau kencing. Urine kita memiliki kandungan amoniak. Ini merupakan zat beracun dan sangat tidak baik jika terhirup, bukan saja karena aromanya yang menyengat, tapi juga amoniak sangat beracun untuk pernafasan.
- Sanitasi air. Pada beberapa air yang pernah saya temui, ternyata memiliki kandungan zat besi yang cukup tinggi. Karakteristiknya adalah muncul noda-noda seperti karat pada dinding kamar mandi. Noda ini sangat merusak dinding kamar mandi, yang pada gilirannya tempat bersarangnya kuman.
- Penggunaan cairan pembersih kamar mandi. Jangan menggunakan cairan pembersih kamar mandi secara berlebihan. Cara kerja cairan pembersih itu selain mengangkat noda, juga membunuh kuman. Apabila digunakan berlebihan, maka kuman pada saluran air dan septic tank akan mati sehingga proses pembusukan kotoran akan menjadi terhambat. Akibatnya, saluran air Anda akan terhambat, cepat penuh, dan sebagainya. Gunakan secukupnya.
- Gunakan soda api. Cara kerja soda api adalah dengan merangsang pertumbuhan bakteri pembusuk di saluran pembuangan sehingga saluran air tetap lancar. Gunakan 1x seminggu hingga 1x sebulan.
- Sikatlah kamar mandi Anda secara rutin tiap hari. Kita tidak pernah tahu kuman apa saja yang berada di kamar mandi. Selain itu, menyikat tiap hari akan membuat pekerjaan membersihkan kamar mandi menjadi ringan. Luangkan waktu Anda 3-5 menit per hari untuk melakukannya. Anda bisa menggunakan sabun, detergent, dan apa saja selain cairan pembersih kimia. Kalau ada, carilah yang ramah lingkungan, tidak berbau, dan tidak merusak bakteri pembusuk di saluran air.
- Lumut. Jangan biarkan kamar mandi Anda berlumut. Lumut akan menguraikan dinding Anda menjadi tanah sedikit demi sedikit. Selain tempat bersarangnya kuman, lumut akan menjadikan kamar mandi Anda tampak kotor sekali.
- Sumbatan. Pastikan saluran air Anda tidak tersumbat oleh benda-benda ‘aneh’ seperti sikat kamar mandi, sikat gigi, sabun, pasta gigi, shampoo, botol, batu, sandal, sepatu, dan sebagainya. Tidak ada cara untuk mengetahuinya selain membongkarnya. Jadi sebelum terjadi, pastikan benda-benda tersebut tidak tersesat masuk ke dalam lubang WC Anda.
- Pintu kamar mandi. Gunakan pintu kamar mandi yang terbuat dari bahan tidak basah dan tidak menyerap air seperti bahan fiber. Hindari pemakaian pintu kamar mandi yang terbuat dari bahan kayu. Kayu berpotensi menjadi basah, berlumut, sumber rayap, kecoa, lipan, dan sebagainya.

- Penerangan. Jangan biarkan kamar mandi Anda dalam keadaan gelap gulita, karena hal itu sangat tidak disukai oleh pengguna kamar mandi. Tentu tidak nyaman sekali berada di dalam ruangan yang sempit nan gelap seperti itu.
- Gunakan air, bukan tissue, untuk membersihkan diri Anda sehabis menggunakan toilet. Tidak ada yang bisa menggantikan fungsi irigasi air dalam membersihkan. Jadi tidak akan cukup dengan menggunakan tissue, sabun, ataupun cairan pembersih lainnya.
- Hindari meletakkan barang-barang di ATAS lantai kamar mandi. Sebaiknya sediakanlah tempat yang menggantung di dinding kamar mandi. Jika menggunakan karpet, jangan biarkan terlalu lembah, basah, dan berbau. Segeralah diatasi. Benda-benda di atas lantai kamar mandi bisa menjadi sumber bau tak sedap.
- Hindari adanya kolong-kolong di kamar mandi. Sumber kolong ini banyak berasal dari bathtub, meja hias, dan sebagainya.
- Gunakan kapur barus atau pewangi kamar mandi yang ramah lingkungan untuk menghilangkan bau yang tak sedap. Anda bisa juga menggunakan minyak aromaterapi yang baik untuk kesehatan. Semua wewangian ini tidak disukai oleh bakteri dan makhluk-makhluk pengurai lainnya (kecoa, lipan, dan sebagainya). Gunakan yang tahan lama. Tidak efektif menyemprot kamar mandi dengan wewangian

2.5 Cara Cepat Membersihkan Kamar Mandi

Untuk membuat kamar mandi menjadi bersih, wangi, dan tidak Nampak kerak-kerak yang menempel dilantai atau di dinding kamar mandi, cukup memanfaatkan bahan-bahan yang sangat seherhana dan tidak butuh biaya mahal. Berikut tips sederhana namun sangat terbukti kasiatnya dalam memberantas kerak dan bau pada kamar mandi :

- Menyingkirkan kerak yang nyebel.
 - Cara pertama dengan menggunakan cairan cuka. Ambil cuka dapur sebanyak dua gelas, siramkan ke area yang berkerak, diamkan selama kurang lebih satu jam, setelah itu gosok kerak hingga habis terkikis. Siram sampai bersih.
 - Cara kedua adalah menggunakan belimbing wuluh. Hancurkan belimbing wuluh dan sebarkan ke area yang berkerak, entah di lantai atau dinding,

biarkan semalaman, keesokan harinya anda tinggal membersihkan sisa-sisa belimbing wuluh dengan menyiram dengan air bersih.

- Mengatasi saluran mampet.
 - Anda tidak perlu risau jika saluran air anda mampet. Agar air kembali lancar anda cukup mensiasatinya dengan menaburkan setengah cangkir garam dan satu cangkir baking soda ke dalam saluran (menurut seberapa besar saluran). Diamkan selama semalam, keesokan harinya anda tinggal menyiram dengan air mendidih. Niscaya saluran air akan kembali lancar.
- Menghilangkan noda bekas sabun.
 - Biasanya noda bekas sabun ini terdapat pada bathtub, di pegangan atau kepala shower dan di keran wastafel. Untuk membersihkannya cukup menggunakan cairan pencuci piring. Semprotkan cairan tersebut ke tempat yang kotor, gosok dengan merata, setelah itu siram dengan air dan keringkan dengan kain atau lap kering.
 - Jadikanlah hidup anda lebih sehat dan bersih dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang ada disekitar kita.

Selain itu ada cara untuk membersihkan kamar mandi yaitu :

- Gunakan sarung tangan, lalu tuangkan cairan pembersih di sekitar kloset.
- Tunggu beberapa bahan bekerja efektif.
- Sikat bagian kloset sampai merata.
- Siram dengan air.
- Tutup kloset agar tidak menyebarkan kuman penyakit.

2.6 Pentingnya Menjaga Kebersihan Kamar Mandi

Menjaga kebersihan kamar mandi sangatlah penting. Karena, apabila kita tidak menjaga kebersihan kamar mandi akan menimbulkan dampak yang negative. Misalnya, tumbuhnya kerak-kerak pada dinding dan lantai kamar mandi, kamar mandi menjadi bau, kotor, dan dapat menumbuhkan sumber-sumber penyakit. Untuk kita harus selalu menjaga kebersihan kamar mandi, namun bukan hanya kamar mandi tetapi juga lingkungan yang ada di sekitar kita.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

- Mengamati masalah atau problem dengan melakukan pengamatan atau observasi langsung ke lokasi.
- Mendata keganjilan lingkungan kamar mandi yang akan diamati.
- Menganalisis data dan dampak yang ditimbulkan.
- Mengumpulkan informasi-informasi yang bersangkutan dengan masalah yang diamati dari berbagai sumber.
- Memberikan solusi untuk masalah tersebut.

3.2 Pengumpulan Dan Menganalisa Data

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan data-data yang telah diamati dan menganalisanya. Data-data yang akan dikumpulkan menjadi satu dan dianalisa dapat diperoleh dari sumber-sumber manapun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan pengamatan atau observasi di kamar mandi siswa, ternyata keadaannya sangatlah buruk. Ada beberapa kamar mandi yang tidak ada lampunya, tidak ada gayungnya, dinding-dinding penuh dengan coretan, bak air atau tempat airnya kotor, lumutan, kadang tidak ada airnya, pintunya rusak, bau, dan kurangnya ventilasi pada kamar mandi siswa SMP Negeri 01 Batu.

Di sekolah SMP Negeri 01 Batu telah diadakan program Jum'at bersih yang di dalam dan di luar kelas saja. Seharusnya, program ini juga dilakukan pada kamar mandi siswa dengan cara bergantian. Karena, kamar mandi sebagai alat tolak ukur kebersihan seseorang. Untuk itu, kamar mandi juga harus dijaga kebersihannya.

BAB V

PEMBAHASAN

Kebersihan merupakan keadaan yang bebas dari kotoran apapun. Misalnya, debu, sampah, dan bau. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita, baik di rumah, sekolah, dan tempat umum.

Akibat apabila kita tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita adalah lingkungan menjadi kotor, bau, dan rentan terjangkit penyakit, misalnya bakteri, virus, dan jamur. Karena, bakteri, virus, dan jamur sangat menyukai tempat yang kotor dan permukaannya basah, contohnya kamar mandi.

Bakteri yang terdapat dalam kamar mandi adalah *Salmonella*, *Listeria* dan *Bacillus* yang bisa menyebabkan keracunan makanan. *E-coli* yang menyebabkan infeksi dan *Shigella* yang menyebabkan disentri. Ada juga virus di antaranya adalah *Rhinovirus* (penyakit flu), *Rotavirus* (infeksi diare pada anak-anak), *Respiratory Syncytial Virus* (infeksi pernapasan). Jamur ternyata juga berdiam diri di kamar mandi, seperti *Candida* yang mengakibatkan penyakit yang berhubungan dengan daerah kelamin dan *Trichophyton* juga *Microsorium* yang

menyebabkan cacangan danbau kaki.

Untuk itu, mulai sekarang kita harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita agar kita terjauh dari sumber-sumber penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, maupun jamur.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sangat pentingnya peran siswa dalam menjaga lingkungan sekitar, salah satunya kamar mandi di SMP Negeri 01 Batu. Kamar mandi di SMP Negeri 01 Batu perlu ditingkatkan lagi kebersihannya, salah satunya dengan cara meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan mengetahui dampak-dampaknya. Siswa SMP Negeri 01 Batu perlu dilatih untuk dapat bertanggung jawab dan tidak semena-mena menggunakan fasilitas kamar mandi di sekolah guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

6.2 Saran

Demi menjaga kebersihan sekolah, perlu diadakan sosialisasi yang rutin tentang pentingnya kebersihan. Program-program yang dilakukan di sekolah seharusnya juga tertuju pada kebersihan lingkungan kamar mandi, tidak hanya pada kelas dan sekitarnya. Dengan begitu siswa menjaditahu akan pentingnya kebersihan lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwoso, Naning. 2012. Bikin Toilet Bersih Dan Kering. (<http://replubika.co.id/bikin-toilet-bersih-dan-kering-ada-triknya-nih-062410493.html>)
- Aifen, Liena. 2012. Tips Membuat Toilet Bersih dan Kering. (<http://lienaafen.com>)
- Astana. 2009. Mengatasi Lingkungan Yang Kotor. (<http://e-gu4rd14n.blogspot.com/2009/04/mengatasi-lingkungan-yang-kotor.html/>)
- CARApedia. Pengertian Dan Definisi Lingkungan Hidup Menurut Para Ahli. (http://carapedia.com/pengertian_definisi_lingkungan_hidup_menurut_para_ahli_info951.html)
- Dwi, Bayu. Menjaga Kebersihan Di Lingkungan Sekolah. Bojonegoro: (<http://smp3bojonegoro.com/artikelsiswa/bayudwih.htm/>)
- Febrida, Melly. 2011. Tisu Toilet Belum Tentu Bersih. Jakarta: (<http://Liputan6.com/tisu-toilet-belum-tentu-bersih.htm>)
- Kebersihan. (<http://id.wikipedia.org/wiki/kebersihan>)
- Kompasiana. 2011. Korea Selatan Si Negeri Toilet. (<http://kompasiana.com/Korea-Selatan-Si-Negeri-Toilet.htm/>)
- Lingkungan Hidup. (http://id.wikipedia.com/lingkungan_hidup.htm)
- Naaftali, Eng. 2011. Toilet Bersih Rumah Sehat. (<http://tabloidnove.com/Toilet-Bersih-Rumah-Sehat.htm/>)
- 6 Cara Toilet Bersih. Majalh Kabari. (<http://KabariNews.com/6caratoiletbersih.htm/>)

